



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : NJ-To6/0123/A.03/LP3M/06.2020

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Probolinggo menerangkan bahwa artikel/karya tulis dengan identitas berikut ini:

Judul : *HUBUNGAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN DAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN*  
Penulis : Sri Astutik Andayani, S.Kep., Ns., M.Kes, WiWIN Nur Siam, Kurnia Ramadhani, Edi Susanto.  
Identitas : Jurnal Sain Med, Vol.9, No.1, hal 69-73 Juni 2017 ISSN 2085-3602  
No. Pemeriksaan : 1399966628

telah selesai dilakukan *similarity check* dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada 08 Desember 2019 dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) adalah 21% dengan publikasi yang telah diterbitkan oleh penulis pada Jurnal Sain Med, Vol.9, No.1, hal 69-73 Juni 2017 ISSN 2085-3602

([http://lldikti7.ristekdikti.go.id/uploadjurnal/Sain%20Med%20vol%209%20no%201%20Juni%202017\\_SIAP%20CETAK.pdf](http://lldikti7.ristekdikti.go.id/uploadjurnal/Sain%20Med%20vol%209%20no%201%20Juni%202017_SIAP%20CETAK.pdf)).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 04 Juni 2020

Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

NIDN. 2123098702

# Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dan Pemilihan Penolong Persalinan

*by* SRI ASTUTIK

---

**Submission date:** 06-Oct-2020 07:45AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1399966628

**File name:** Hubungan\_Akses\_Pelayanan\_Kesehatan.doc (155K)

**Word count:** 2515

**Character count:** 19618

# 1 Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dan Pemilihan Penolong Persalinan

## (Correlation Between Access of Health Service and Birth Attendant Selection)

Sri Astutik, Wiwin Nur Siam, Kurnia Ramadhani, Edi Susanto\*  
 STIKES Nurul Jadid Paiton, Jawa Timur  
 \*Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur  
 E-mail: stikesnuruljadid@yahoo.com

### ABSTRAK

*Saat ini pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan masih belum mencapai target. Di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso pada tahun 2014 hanya mencapai 76,06%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akses pelayanan kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso pada tahun 2015. Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu semua ibu yang sudah melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Klabang tahun 2015, dengan jumlah sampel sebesar 103 orang. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan 73,8% responden memilih penolong persalinan pada petugas kesehatan, dan 26,6% ibu memilih dukun. Hasil uji chi-square menunjukkan variabel akses menuju fasilitas kesehatan berkorelasi signifikan dengan pemilihan penolong persalinan ( $p = 0,000$ ;  $OR = 40,83$ ). Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara akses pelayanan kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan.*

**Kata kunci:** akses pelayanan kesehatan, penolong persalinan

### ABSTRACT

*Currently the rate of the pregnant women who prefer giving birth by health provider, in Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso, is still not reach the target. In 2014, the rate reached 76,06%. This study aimed to determine the correlation between access to health services and birth attendant selection among pregnant women in Puskesmas Klabang Bondowoso, in 2015. The study design used cross sectional analytic approach. The study population was all women who did child birth in Puskesmas Klabang area in 2015, with sample of 103 people. Data analysis using chi-square test. The results showed 73,8% are in favor of health provider as their birth attendant whereas 26,6% choosing shaman. Chi-square test results showed variable access to health facilities was statistically significant correlation with birth attendant selection ( $p = 0,000$ ;  $OR = 40,83$ ). The results of the analysis concludes that there is a significant correlation between access to health services and labor attendant selection.*

**Keywords:** access to health service, birth attendant

### PENDAHULUAN

Pertolongan persalinan merupakan faktor penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataan di lapangan masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan pertolongan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.<sup>1</sup>

Hasil Risdas tahun 2013 menunjukkan bahwa penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi di Indonesia dilakukan oleh bidan (68,6%), oleh dokter (18,5%), dan oleh non tenaga kesehatan (11,8%).<sup>2</sup> Sementara itu cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 masih sangat memprihatinkan, karena hanya 7 (tujuh) kabupaten/

kota yang mencapai target, yaitu Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Sampang dan Kota Madiun. Hasil cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan untuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 adalah 89,14%. Angka ini di bawah target yang telah ditentukan, yakni 94%.<sup>3</sup>

Di Kabupaten Bondowoso, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2014 hanya mencapai 90,8% dari target yang ditetapkan adalah 95%, sementara itu sampai dengan bulan juli tahun 2015 ini masih mencapai 50,47% dari target yang ditetapkan sebesar 54,8%.<sup>4</sup> Sementara itu Puskesmas Klabang merupakan puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terendah di Kabupaten Bondowoso. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso menunjukkan angka cakupan persalinan tenaga kesehatan Puskesmas Klabang pada tahun 2014 adalah 76,06%, dan sampai dengan bulan Juli tahu 2015 ini masih mencapai

36,10%. Sementara itu target cakupan pertolongan persalinan tenaga kesehatan yang harus dicapai pada akhir tahun adalah 95%.<sup>5</sup> Seiring dengan hal itu pertolongan persalinan di dukun dalam tiga tahun terakhir juga masih cukup tinggi. Pada tahun 2013 mencapai 17 kasus (8,2%), tahun 2014 ada 21 kasus (9,7%), dan sampai dengan bulan juli tahun 2015 ini sudah mencapai 26 kasus (17,1%). Dukun bersalin yang ada di wilayah Kecamatan Klabang saat ini berjumlah 20 orang, dan hanya 10 orang yang sudah bermitra dengan petugas kesehatan.

Lawrence Green menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor determinan, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pemungkin atau pendukung (*enabling factors*), dan factor penguat (*reinforcing factors*). Faktor predisposisi meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, norma sosial, dan pengalaman. Faktor pemungkin diantaranya adalah ketersediaan sumber daya, biaya, fasilitas kesehatan, keterjangkauan fasilitas kesehatan. Sementara yang termasuk dalam faktor pendorong antara lain dukungan keluarga, suami, teman, sikap dan perilaku petugas kesehatan.<sup>6</sup>

Berbagai upaya dan program pun dilakukan supaya semua orang dapat mengakses pelayanan kesehatan namun target masih belum tercapai. Wilayah Puskesmas Klabang pun terbilang luas. Wilayah kerja Puskesmas Klabang terdiri dari 11 (sebelas) desa, yaitu: Desa Klabang, Klampokan, Sumpersuko, Pandak, Leprak, Wonoboyo, Besuk, Karanganyar, Blimbing, Karangsegon dan Wonokerto. Desa dengan jarak paling jauh dari Puskesmas Klabang adalah Desa Wonoboyo dengan jarak

± 12 km, sementara Desa yang paling dekat adalah Desa Klampokan dengan jarak ± 0,5 km.

Berdasarkan permasalahan tersebut, serta berbagai upaya sudah dilakukan namun belum bisa mencapai target yang diinginkan, maka peneliti tertarik ingin mengetahui hubungan akses pelayanan kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso pada tahun 2015.

9 **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik serta menggunakan pendekatan potong silang (*cross sectional*) di mana data variabel dependen dan variabel independen diambil dalam waktu bersamaan. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Dalam penelitian analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek).<sup>7</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah Jumlah total ibu melahirkan di wilayah Kecamatan Klabang sampai

dengan bulan Oktober tahun 2015 adalah 178 orang. Sementara itu jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi adalah 137 orang. Adapun kriteria inklusi:

- 1) Ibu bersalin yang tinggal di wilayah Puskesmas Klabang pada tahun 2015.
- 2) Ibu yang bersalin pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2015.
- 3) Ibu bersalin yang ditolong oleh Bidan Desa/Bidan Praktik Mandiri /Dukun.
- 4) Ibu bersalin yang ditolong oleh Dokter umum/Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan/Klinik Bersalin tanpa rujukan.

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Ibu bersalin yang pindah tempat tinggal dari wilayah Kecamatan Klabang.
- 2) Ibu bersalin sebelum Januari 2015 atau setelah Oktober 2015.
- 3) Ibu yang bersalin di Puskesmas/Rumah Sakit/Klinik Bersalin/Dokter umum/Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan dengan rujukan.

Populasi tersebut tersebar di 11 (sebelas) desa, dengan rincian sebagai berikut:

1 **Tabel 1.** Jumlah Populasi (Ibu bersalin) di wilayah Puskesmas Klabang bulan Januari s/d Oktober 2015

No.	Desa	Jumlah Ibu Bersalin
1.	Klabang	12
2.	Klampokan	6
3.	Sumpersuko	8
4.	Pandak	10
5.	Leprak	20
6.	Wonoboyo	18
7.	Besuk	18
8.	Karanganyar	17
9.	Blimbing	15
10.	Karangsegon	10
11.	Wonokerto	3
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sehingga diperoleh hasil jumlah sampel yaitu 103 orang.<sup>8</sup> Sedangkan cara pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *cluster sampling*, di mana sampel responden dikelompokkan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Peneliti memilih teknik sampling ini karena populasi subjek penelitian tersebar di 11 (sebelas) desa dengan jumlah populasi yang tidak sama.

Berdasarkan rumus penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka sudah didapatkan proporsi jumlah sampel dari masing-masing desa. Adapun sebaran jumlah sampel penelitian ini bisa kita lihat dalam tabel berikut ini:

1 **Tabel 2.** Jumlah Sampel Masing-Masing Desa di Wilayah Puskesmas Klabang Tahun 2015

No.	Desa	Jumlah Ibu	
		Bersalin	Jumlah Sampel
1.	Klabang	12	8
2.	Klampokan	6	4
3.	Sumbersuko	8	6
4.	Pandak	10	7
5.	Leprak	20	16
6.	Wonoboyo	18	14
7.	Besuk	18	15
8.	Karanganyar	17	13
9.	Blimbing	15	11
10.	Karangsegon	10	7
11.	Wonokerto	3	2
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>	<b>103</b>

Sumber Tabel: Laporan KIA Puskesmas Klabang Tahun 2015

## HASIL PENELITIAN

### Identifikasi Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Klabang pada tahun 2015 memilih pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (bidan) yaitu sebanyak 76 orang (73,8%), sedangkan yang memilih pertolongan persalinan oleh dukun sebanyak 27 orang (26,2%).

### Identifikasi Persepsi Ibu Pasca Bersalin tentang Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar ibu pascabersalin di wilayah kerja Puskesmas Klabang tahun 2015 mempersepsikan bahwa akses menuju ke fasilitas kesehatan dari rumah ibu tergolong mudah yaitu sebanyak 76 orang (73,8%).

### Hubungan Akses Menuju Fasilitas Kesehatan dengan Pemilihan Penolong Persalinan

Berdasarkan tabel di atas ibu yang menyatakan akses menuju fasilitas kesehatan sulit mayoritas memilih penolong persalinan oleh dukun (77,8%) dibandingkan dengan tenaga kesehatan (22,2%). Sementara itu ibu dengan akses menuju fasilitas kesehatan mudah mayoritas memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan (92,1%) dibandingkan oleh dukun (7,9%).

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p = 0,000$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan signifikan antara akses menuju fasilitas kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Klabang tahun 2015. Sementara nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 40,833, artinya ibu yang memiliki akses menuju fasilitas kesehatan kategori

3 **Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Tahun 2015

Penolong Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tenaga Kesehatan	76	73,8
Non Tenaga Kesehatan/Dukun	27	26,2
<b>Jumlah</b>	<b>103</b>	<b>100,0</b>

Sumber Tabel: Data Primer

13 **Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Responden (Ibu Pascamelahirkan) Berdasarkan Akses Menuju Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Tahun 2015

Akses Menuju Fasilitas Kesehatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mudah	76	73,8
Sulit	27	26,2
<b>Jumlah</b>	<b>103</b>	<b>100,0</b>

Sumber Tabel: Data Primer

mudah akan berpeluang memilih penolong persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 41 (empat puluh satu) kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki akses sulit.

## PEMBAHASAN

### Identifikasi Pemilihan Penolong Persalinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar/ mayoritas ibu di wilayah kerja Puskesmas Klabang pada tahun 2015 memilih pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, namun angka persalinan yang ditolong oleh dukun masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan target. Target cakupan pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2015 yaitu sebesar 95%. Namun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Klabang dalam 2 (dua) tahun terakhir memang masih rendah yaitu pada tahun 2014 hanya mencapai 76,06%, sedangkan tahun 2015 mencapai 72,84% atau cakupan pelayanan pertolongan oleh dukun mencapai 26,2%.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Massita di wilayah kerja Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten pada tahun 2014 juga menunjukkan hasil yang sejalan, di mana dari 250 responden ibu yang memilih penolong persalinan oleh tenaga kesehatan hanya sebesar 49,6% dan yang memilih dukun sebagai penolong persalinan sebesar 50,4%.<sup>10</sup>

Keputusan pemilihan penolong persalinan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Salah satu dari faktor predisposisi adalah tingkat pengetahuan, kemudian yang termasuk faktor pemungkin adalah biaya dan akses menuju fasilitas kesehatan. Sedangkan faktor penguat diantaranya adalah dukungan suami/keluarga.

Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah, tingkat sosial ekonomi masyarakat, kondisi geografis yang sulit, serta budaya masyarakat yang masih tradisional merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka pertolongan persalinan oleh dukun di wilayah kerja Puskesmas Klabang tahun 2015.

Untuk mengatasi permasalahan pertolongan persalinan oleh dukun, pemerintah membuat suatu terobosan melalui program kemitraan bidan dan dukun. Salah satu bentuk kemitraan tersebut adalah dengan melakukan pembinaan pada dukun. Pembinaan pada dukun dititikberatkan pada peningkatan pengetahuan dukun tentang higiene sanitasi alat-alat persalinan, perawatan bayi baru lahir, pengetahuan tentang perawatan kehamilan, serta deteksi dini risiko tinggi pada kehamilan.<sup>11</sup>

#### Identifikasi Persepsi Responden tentang Akses Menuju Fasilitas Kesehatan

Terdapat 27 orang ibu menyatakan akses menuju fasilitas kesehatan tergolong sulit. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa terdapat 6 desa dari total 11 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Klabang memiliki wilayah dengan akses menuju fasilitas kesehatan yang tergolong sulit dengan jarak dari fasilitas kesehatan yang cukup jauh, kondisi geografis yang berupa dataran tinggi, dan kondisi jalan yang sempit, licin dan berbatu. Mengakibatkan waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju ke fasilitas kesehatan juga menjadi lama. Dengan demikian ibu hamil lebih memilih dukun setempat sebagai penolong persalinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elliyana Hutapea juga menunjukkan hasil yang serupa di mana sebagian besar responden memiliki akses menuju fasilitas kesehatan yang mudah/dekat yaitu sebanyak 96 orang (77,4%), dan sebanyak 28 orang (22,6%) responden menyatakan akses menuju fasilitas kesehatan mereka jauh/sulit.<sup>12</sup>

#### Hubungan Akses Menuju Fasilitas Kesehatan dengan Pemilihan Penolong Persalinan

Kecamatan Klabang memiliki wilayah dengan kondisi geografis dataran tinggi sebesar 43,12% yang membuat sebagian besar wilayah memiliki akses ke fasilitas kesehatan yang tergolong sulit. Sementara dari hasil uji statistik terbukti bahwa ibu yang memiliki akses menuju fasilitas kesehatan kategori mudah, berpeluang untuk memilih penolong persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 41 (empat puluh satu) kali dibanding ibu dengan akses kategori sulit.

Kemudahan akses ke sarana pelayanan kesehatan berhubungan dengan beberapa faktor penentu antara

lain jarak tempuh, waktu tempuh, serta jenis kendaraan yang bisa digunakan di daerah tersebut. Lokasi tempat pelayanan kesehatan yang tidak strategis dan sulit dicapai menyebabkan kurangnya akses ibu hamil yang akan melahirkan terhadap pelayanan kesehatan. Hasil Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa Kabupaten Bondowoso merupakan daerah dengan proporsi terbesar (13,2%) jumlah penduduk yang tempat tinggalnya berjarak lebih dari 5 km dari fasilitas kesehatan.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Elliyana Hutapea juga menunjukkan hasil yang sejalan, di mana akses menuju fasilitas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan penolong persalinan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ibu dengan akses yang sulit memiliki peluang untuk memilih dukun sebagai penolong persalinan sebesar 14,646 kali dibandingkan ibu yang memiliki akses mudah.

#### KESIMPULAN

1. Sebanyak 26,2% dari populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klabang selama tahun 2015 masih memilih pertolongan persalinan bukan dari tenaga kesehatan (dari tenaga dukun) dan terlihat di data bahwa 22,2% penyebabnya adalah karena adanya kesulitan akses ke Puskesmas
2. Untuk lebih meningkatkan prosentase pemilihan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan diperlukan upaya-upaya untuk mempermudah akses ke Puskesmas, misalnya ketersediaan angkutan umum antara desa terjauh atau desa yang terletak di puncak bukit, dengan Puskesmas.
3. Upaya untuk mempermudah akses ke Puskesmas diharapkan menjadi prioritas utama pemerintah mengingat hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa ibu yang memiliki akses menuju fasilitas kesehatan kategori mudah, berpeluang untuk memilih penolong persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 41 (empat puluh satu) kali dibanding ibu dengan akses kategori sulit.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2012. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA), Surabaya.
2. Kementerian Kesehatan RI, Pusat Data dan Informasi, 2014. Situasi Kesehatan Ibu, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*, Surabaya, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, 2015. *Capaian Program Kesehatan Ibu Tahun 2014*.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, 2015. *Evaluasi Capaian Program Kesehatan Ibu Kabupaten Bondowoso Semester I Tahun 2015*; Bondowoso.
6. Nesi Novita, Yuneta Franciska. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*, Jakarta, Salemba Medika.



- 6  
7. Soekidjo Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
8. Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*, Jakarta, Salemba Medika.
9. Puskesmas Klabang, 2015. *Laporan Tahunan Puskesmas Klabang Tahun 2015*.
10. Masita, dkk, 2014. *Pemilihan Penolong Persalinan: Jurnal Health Quality*, vol. 5, no. 1 (November).



11. Rita Yulifah, Tri Johan Agus Yuswanto, 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Jakarta, Salemba Medika.
12. Elliyana Hutapea, 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor tahun 2012*, Skripsi, Jakarta, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
13. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2008. Riset Kesehatan dasar Propinsi Jawa Timur Tahun 2017; Surabaya, Dinkes Propinsi Jawa Timur; 215.

# Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dan Pemilihan Penolong Persalinan

## ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

9%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo

Student Paper

5%

3

[repository.poltekkes-kdi.ac.id](http://repository.poltekkes-kdi.ac.id)

Internet Source

1%

4

[vdocuments.site](http://vdocuments.site)

Internet Source

1%

5

Kirana Candra Sari. "Pengaruh Media Video  
pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan  
Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong  
Persalinan", Journal for Quality in Women's  
Health, 2019

Publication

1%

6

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

1%

7

[lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id)

Internet Source

1%

1%

8

Triatmi Andri Yanuarini, R. Maria Low Dhika Febri Wulandari, Suwoyo Suwoyo. "Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Pada Program Gerakan Menekan Angka Kematian Ibu Dan Bayi (Gemakiba) Di Kelurahan Sukorame Kota Kediri Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018

Publication

9

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

Internet Source

<1%

10

[jurnal.unmuhjember.ac.id](http://jurnal.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

<1%

11

[issuu.com](http://issuu.com)

Internet Source

<1%

12

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1%

13

Zakiah Zakiah, Yuniarti Yuniarti. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI KECAMATAN SUNGAI TABUK TAHUN 2017", Jurnal Skala Kesehatan, 2020

Publication

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan dan Pemilihan Penolong Persalinan

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---